

## **Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Teknologi terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi**

**Rosita<sup>1</sup>, Jumawan Jasman<sup>2</sup>, Asriany<sup>3</sup>**

**<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Palopo, Indonesia**

**[rositapahrudin@gmail.com](mailto:rositapahrudin@gmail.com)<sup>1</sup>, [jumawan@umpalopo.ac.id](mailto:jumawan@umpalopo.ac.id)<sup>2</sup>,**

**[asriany@umpalopo.ac.id](mailto:asriany@umpalopo.ac.id)<sup>3</sup>**

### **ABSTRACT**

Financial literacy refers to the skills and measurements of objective information and individual knowledge related to personal financial management and decision making. The complexity of financial instruments and the development of information technology increase the interest of students in investing, the unit of analysis of which is the students of Muhammadiyah Palopo University. Primary data was obtained by distributing questionnaires, in which 82 respondents participated. The data analysis technique is multiple regression linear analysis. This study shows that financial literacy and financial technology influence investment interest. As for the financial technology variable, it does not have a significant effect on investment interest of Palopo Muhammadiyah University students.

**Keywords :** financial literacy, financial technology, investment interest.

### **ABSTRAK**

Literasi keuangan mengacu pada keterampilan dan pengukuran informasi objektif dan pengetahuan individu terkait dengan manajemen keuangan pribadi dan pengambilan keputusan. Kompleksitas instrumen keuangan dan perkembangan teknologi informasi meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi, yang unit analisisnya adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo. Data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner yang diikuti oleh 82 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Studi ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan teknologi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi. Sedangkan untuk variabel financial technology tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo.

**Kata kunci :** literasi keuangan, financial technology, minat investasi.

### **PENDAHULUAN**

Seiring berkembangnya era modern saat ini, diikuti pula dengan perkembangan produk keuangan yang semakin canggih, membuat pengambilan keputusan keuangan yang baik menjadi penting dan patut menjadi perhatian semua orang. (Faidah, 2019). Teknologi informasi mendominasi dan mempengaruhi banyak bidang diantaranya ekonomi, pendidikan, perkembangan teknologi membantu perusahaan untuk mendapatkan informasi dan mengambil keputusan investasi. Teknologi dapat membantu masyarakat memperoleh dan memberikan pandangan baru tentang pengelolaan (Fadila et al., 2022).

Berdasarkan data Indonesia, Laporan Milenium yang disampaikan OJK tahun 2019 menunjukkan bahwa sebanyak 51% dana tabungan, dimana % terakhir digunakan

untuk investasi(Safura Azizah, 2020).. Dan konsumerisme sudah menjadi kebiasaan masyarakat modern,yang menurunkan minat masyarakat untuk berinvestasi.Masih banyak orang yang belum memahami pentingnya pengelolaan keuangan dalam kehidupan pribadinya.Karena banyak yang kurang percaya diri dengan keterampilan dan kemampuannya,Dan mereka mengira hanya berpenghasilan tinggi saja yang bisa melakukan investasi,namun disisi lain,mereka yang berpenghasilan tinggi tidak memiliki rencana investasi pribadi untuk keuangan mereka. (Fietroh & Andriani, 2021). Oleh karena itu,Literasi keuangan diperlukan untuk membantu seseorang merencanakan dan juga membuat keputusan keuangan yang baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan,yaitu kesejahteraan finansial dimasa depan.Kecerdasan finansial adalah kecerdasan dimana seseorang dapat menangani harta atau keuangan pribadi dengan baik. (RI, 2019).

Dengan perkembangan teknologi dan informasi yang turut mendorong penggunaan teknologi di bidang keuangan yang kini lebih dikenal dengan istilah Financial technology (fintech) merupakan inovasi di keuangan yang memudahkan penggunaannya dalam transaksi keuangan.Kehadiran financial technology dapat meningkatkan minat investasi dengan memberikan peluang yang memudahkan perusahaan dalam mencari informasi dan individu dalam mengelola keuangannya serta memilih instrumen investasi yang tepat.(Akuntansi, 2022). Dan mengingat mahasiswa kini hidup berdampingan dengan teknologi, ponsel pintar. Dengan kemudahan teknologi informasi investasi diharapkan para investor dan calon investor tertarik untuk menanamkan modalnya. Lembaga ini diharapkan dapat memberikan dampak langsung terhadap tumbuhnya minat masyarakat untuk berinvestasi, khususnya di kalangan investor pemula mahasiswa yang bisa dikatakan sebagai penggiat teknologi. (RI, 2019).

Oleh karena itu, semakin besar keamanan finansial seseorang, semakin besar minatnya untuk berinvestasi. Berkat efisiensi keuangan, seseorang merasa aman untuk mengelola dan mengatur keuangannya dan berinvestasi untuk mencegah inflasi dan kemiskinan.Pernyataan ini didukung oleh Pangestika, simpulnya, ketika ada efek yang baik dan khusus antara faktor efektif dan bunga. dalam berinvestasi.

Penelitian sebelumnya diungkapkan oleh .(Upadana & Herawati, 2020) menemukan bahwa minat seseorang dalam melakukan investasi dipengaruhi oleh literasi keuangannya.Dan penelitian yang dilakukan oleh(Safitri & Hapsari, 2022), pengetahuan investasi dan literasi keuangan secara signifikan mempengaruhi minat dalam investasi.Menurut studi yang dilakukan oleh (Yusuf, 2019) menunjukkan adanya pengaruh antara financial technology terhadap minat investasi. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh(Fadila et al., 2022) financial technology tidak berpengaruh besar terhadap minat investasi.

Dari permasalahan latar belakang di atas, maka penelitian ini memiliki dua tujuan. Pertama, untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi. Kedua, untuk mengetahui pengaruh financial technology terhadap minat investasi.

## **STUDI LITERATUR**

### **LITERASI KEUANGAN**

Literasi keuangan adalah cara seseorang mengatur keuangannya dalam hal asuransi, investasi, tabungan, dan penganggaran. Ada 5 poin utama dalam literasi keuangan yang terdiri dari 1) pengetahuan konsep keuangan 2) kemampuan mengkomunikasikan konsep keuangan 3) kemampuan mengelola keuangan 4) kemampuan membuat keputusan keuangan 5) keyakinan dalam perencanaan keuangan masa depan. (Faidah, 2019)

### **FINANCIAL TECHNOLOGI**

Fintech merupakan jasa keuangan yang berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas jasa keuangan, dan dalam hal ini, industri fintech dikelompokkan menjadi empat divisi utama sesuai dengan model bisnisnya, yaitu keuangan, manajemen aset, pembayaran (payments), dan fitur tekfin lainnya. E-wallet (dompet digital) merupakan salah satu klasifikasi transaksi pembayaran digital, sehingga dompet digital dapat memudahkan masyarakat untuk membayar karena dompet digital merupakan sumber daya cashless yang menggunakan sistem aplikasi atau kartu. (Putri et al., 2022)

### **MINAT INVESTASI**

Minat adalah kehendak, keinginan atau kesukaan. Minat dapat diartikan sebagai suatu keinginan yang didapat seseorang untuk bertindak setelah minat itu muncul. Minat investasi yang lebih besar adalah keinginan yang timbul dari keinginan setelah melihat, mengamati, membandingkan dan mempertimbangkan kebutuhan yang diinginkan untuk mengambil tindakan sehubungan dengan investasi (Fietroh & Andriani, 2021).

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi**

Perencanaan keuangan yang baik dipengaruhi oleh tingkat literasi. Namun, perencanaan investasi dipengaruhi oleh seberapa baik seseorang memahami konsep ekonomi dasar. Kesimpulan yang sama bahwa literasi keuangan merupakan faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. Hal yang sama diungkapkan oleh (Upadana & Herawati, 2020) yang menemukan bahwa minat seseorang dalam berinvestasi dipengaruhi oleh literasi keuangannya. Orang dengan literasi keuangan yang buruk tidak ingin berinvestasi lebih banyak, meskipun biasanya mereka berinvestasi sesaat. Keputusan keuangan berdasarkan perencanaan dan informasi yang konsisten meminimalkan risiko pengambilan keputusan.

### **H1.Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Minat Investasi Pengaruh Financial Tehnologi Terhadap Minat Investasi**

Fintech adalah bisnis berbasis perangkat lunak dan teknologi modern yang menyediakan layanan keuangan. Istilah FinTech atau financial technology merupakan gabungan dari pengelolaan keuangan dengan menggunakan sistem teknologi yang telah menjadi perhatian umum karena layanan ini menawarkan banyak fitur layanan yang memudahkannya dari segi keuangan, seperti penggunaan di koperasi, perbankan dan asuransi.(Fadila et al., 2022) Menurut penelitian oleh (Yusuf, 2019) menunjukkan adanya pengaruh antara financial technology dengan minat investasi. Selain itu (Fadila et al., 2022) hasil kajian fintech tidak berdampak besar terhadap minat investasi.

### **H2: Financial Technology berpengaruh positif terhadap minat investasi METODE PENELITIAN**

#### **Populasi Dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo Jurusan Manajemn angkatan 2019 yang berjumlah 104 mahasiswa dan sampel sebanyak 82 mahasiswa yang pada saat penentuan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(Nxe^2)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel minimal,

N = populasi,

e = margin error (0,05)

#### **Pengumpulan Data**

Penelitian ini menguji dan menganalisis bagaimana literasi keuangan dan teknologi keuangan mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Dalam proses pengumpulan data, dibangun metode survei berbasis pernyataan berdasarkan variabel survei dan didistribusikan kepada responden secara online melalui Google form.Skala Likert dengan skor 1-4digunakan untuk pengukuran, tidak termasuk pertanyaan netral. tujuannya agar responden tidak memilih jawaban yang tidak pasti, baik setuju maupun tidak setuju.

#### **Item Pengukuran Skala**

Penelitian kuantitatif berimplikasi pada temuan penelitian yaitu pengukuran dan ruang lingkup. Penelitian kuantitatif yang merupakan unsur skala dan pengukuran

seringkali mempengaruhi temuan penelitian. Oleh karena itu, menentukan skala dan faktor pengukuran yang tepat untuk penelitian merupakan faktor penting dalam penelitian. Dalam hal ini skala dan satuan pengukurannya adalah skala biner untuk mengukur variabel literasi keuangan dan skala Likert lima poin yang digunakan untuk mengukur variabel teknologi keuangan dan minat investasi dalam memperoleh informasi penelitian, yang kemudian dikuantifikasi. Pengujian Hipotesis Penelitian

### Pengujian Hipotesis dan Penelitian

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi untuk menguji hipotesis yang diajukan dinyatakan sebagai persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

Y= Minat Investasi ( Variabel dependen)

a= Konstanta

b1b2= Koefisien Regresi masing-masing variabel

X1= Literasi keuangan (Variabel Independen)

X2= Financial Teknologi (Vaiabel Inependen)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel.1 Definisi Dan Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Devinisi Operasional	Indikator	Sumber
Litersi Keuangan	Literasi keuangan adalah pengetahuan keuangan dari perspektif lembaga keuangan dan konsep keuangan secara keseluruhan, serta kemampuan menggunakan produk keuangan dan mengelola keuangan pribadi untuk membuat keputusan jangka pendek..	1.Pengetahuan keuangan dasar 2.Tabungan dan pinjaan 3.Asuransi 4.Investasi	(Fadila et al., 2022)
Financial Teknologi	Financial technology, atau FinTech secara	1. E-payment 2. Digital banking	(Fadila et al., 2022) (Upadana & Herawati,

	umum, merupakan model baru layanan keuangan yang dikembangkan melalui inovasi teknologi informasi	3. Peer to peer 2020) landing 4. Crowdfunding
Minat Invetasi	Minat investasi adalah keinginan yang didorong oleh keinginan untuk melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan kebutuhan yang diinginkan untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan investasi.	1.Kemauan untuk mencari tahu (Fietroh & Andriani, 2021) 2.Kemauan meluangkan aktu 3.Keyakinan 4.Rasa suka

**Gambaran Umum Responden**

Variabel	Jumlah Responden	Presentase %
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	12	14,6
Perempuan	70	85,3
<b>Jumlah</b>	<b>82</b>	
Umur/usia		
20	14	17,0
21	40	48,7
22	23	28,0
23	5	6,0
<b>Jumlah</b>	<b>82</b>	
Minat Investasi		
Perempuan	70	85,3
Laki-laki	12	14,6
<b>Jumlah</b>	<b>82</b>	

Sumber:output SPSS 2023

Dari tabel di atas terlihat bahwa mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Palopo lebih dominan pada kelompok usia 21 sampai 40 orang atau 48,7. Perempuan mendominasi dibandingkan laki-laki sebanyak 70 orang atau 85,3.

Selain itu, perempuan juga dominan di kalangan mahasiswa yang berminat berinvestasi, yaitu. 70 orang, atau 85,3 dibandingkan laki-laki sebanyak 12 orang atau 41,6

**Tabel.2 Hasil Uji Validitasi Dan Realibilitas**

Variabel	Item	rhitung	rtabel	Alpha Crumbach's	Keterangan	
Literasi Keuangan	X1	0,615	0,241	0,773	Valid	Reliabel
	X2	0,703	0,241		Valid	
	X3	0,369	0,241		Valid	
	X4	0,656	0,241		Valid	
	X5	0,832	0,241		Valid	
	X6	0,681	0,241		Valid	
Financial Teknologi	X1	0,549	0,241	0,843	Valid	Reliabel
	X2	0,400	0,241		Valid	
Minat Investai	X1	0,586	0,241	0,811	Valid	Reliabel
	X2	0,563	0,241		Valid	
	X3	0,496	0,241		Valid	
	X4	0,597	0,241		Valid	

Sumber:output SPSS 2022

Berdasarkan tabel di atas, semua ekstrak kelompok tentang literasi keuangan, teknologi keuangan dan minat investasi diterima valid karena rhitung > dari r-tabel yaitu. 0,241. Mengenai hasil uji reliabilitas variabel Literasi Keuangan, Teknologi Keuangan dan Minat Investasi, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan reliabel, karena nilai Crumbach's alpha lebih > dari 0,8 untuk seluruh variabel.

**Tabel 3. Uji Hipotesis(T)**

Model	Unstandardized	Standardized			
	zed	Coefficiens	Beta	t	Sig
	B	Std.Error			
( Constant)	3.640	1.377		2.643	.010
1. Literasi Keuangan	.388	.077	.534	5.035	.000
Financial Teknologi	.277	.210	.140	1.324	.189

Sumber:output SPSS 2023

a. Dependent Variabel Y

Secara Parsial (Uji t)

Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi berpengaruh positif signifikan dengan nilai keuntungan 0,000 lebih < dari nilai signifikansi ( $\alpha=0,05$ ) Selain itu, financial technology tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. nilai keuntungan, 0,198 lebih > dari nilai signifikansi ( $\alpha=0,05$ ).

#### Tabel.4 Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Koefisien determinasi mengukur seberapa baik variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi untuk satu variabel bebas ditentukan oleh nilainya:

R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estetiate
.632a	.388	.373	1.38155

Sumber:output SPSS 2023

#### Model Summary

Berdasarkan tabel di atas, nilai adjusted R-squared sebesar 0,373 berarti besarnya minat tingkat investasi dapat dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan, teknologi keuangan dan tingkat investasi sebesar 3,3%, dan sisanya sebesar 37,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

### PEMBAHASAN

#### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Hal ini menjelaskan bahwa mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo Angkatan 2019 Jurusan Manajemen, dalam penelitian ini tercermin dari pengetahuan keuangan, keterampilan dan kepercayaan responden tentang manajemen keuangan, yang menegaskan pengaruh positif literasi keuangan terhadap minat investasi mereka..(Upadana & Herawati, 2020) Literasi keuangan adalah pengetahuan tentang pengelolaan keuangan untuk mencapai kekayaan. Literasi keuangan adalah cara yang jauh lebih baik untuk mengelola informasi keuangan untuk pengambilan keputusan

#### Pengaruh Financial Technology Terhadap Minat Investasi

Hasil survei financial technology tidak berdampak pada minat investasi, hal ini dapat dijelaskan dengan fakta bahwa daerah sasaran survei tidak menggunakan

internet dengan sebaik mungkin dengan keuntungan yang ditawarkannya untuk mendapatkan informasi investasi. Fintech dikatakan memiliki model bisnis aman dan efisien, karena menggunakan aplikasi atau website yang bisa diakses secara online. Financial technology digunakan untuk pengembangan teknologi informasi dalam peningkatan pelayanan di bidang keuangan. Menurut penelitian, (Fadila et al., 2022) fintech adalah kombinasi keterampilan dan manajemen keuangan dan kemampuannya untuk menyediakan berbagai layanan memfasilitasi penggunaan fintech oleh masyarakat kurang mampu seperti lembaga keuangan koperasi, perbankan dan asuransi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa literasi keuangan dan minat berinvestasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Sebaliknya, variabel financial technology tidak berpengaruh positif terhadap tingkat investasi. Jadi dapat dikatakan bahwa teknologi keuangan sangat ditentukan oleh layanan dukungan online yang inovatif dan semua keunggulan teknologi informasi dari model bisnis yang disebut investasi FinTech. keamanan dan efisiensi penggunaan aplikasi atau website yang dapat diakses secara online, dan didukung oleh jaringan internet yang lancar. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah sampel atau memperluas populasi dan sampel, yang selanjutnya dapat digunakan tidak hanya untuk mahasiswa Universitas Muhammadiyah 2019 Jurusan Manajemen, tetapi juga untuk kampus lain dan membandingkan minat mereka untuk berinvestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, P. S. (2022). 1\*, 2 1,2. 20(1), 105–123.
- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Logosocus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1633–1643. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(3), 251. <https://doi.org/10.30998/jabe.v5i3.3484>
- Fietroh, M. N., & Andriani, B. S. (2021). Peran Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Untuk Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Riset Dan Kajian Manajemen*, 4(2), 153–160.
- Putri, R. E., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan,

Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan  
Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1664–1676.  
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.790>

RI, M. K. (2019). No TitleEAENH. *Ayan*, 8(5), 55.

Safitri, D. I., & Hapsari, M. T. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi  
Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Non FEBI UIN Sayyid Ali  
Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2018. *YUME: Journal of Management*, 5(2),  
267–276. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.3456>

Safura Azizah, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku  
Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*,  
01(02), 92–101.

Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku  
Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi  
Dan Humanika*, 10(2), 126. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>

Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat  
Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika  
Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 86–94. <https://doi.org/10.21009/jdmb.02.2.3>